

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERAPAN DIGITALISASI AKUNTANSI PADA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



Oleh:

Nadiah Indriyani

190810153

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERAPAN DIGITALISASI AKUNTANSI PADA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

Nadiyah Indriyani

190810153

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nadiah Indriyani

NPM : 190810153

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “skripsi” yang saya buat dengan judul

Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Digitalisasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Batam

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 27 Januari 2023



Nadiah Indriyani

190810153

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERAPAN DIGITALISASI AKUNTANSI PADA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

Oleh

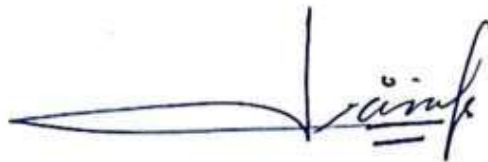
Nadiah Indriyani

190810153

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal

Seperti tertera di bawah ini

Batam, 27 Januari 2023



Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.
Pembimbing

ABSTRAK

Transformasi digital pada kegiatan bisnis merujuk pada transformasi pengelolaan keuangan perusahaan dalam representasi sistem informasi akuntansi dengan penggunaan format digital. Pemanfaatan kolaborasi pada sistem akuntansi dan teknologi dapat memberi kesempatan pemilik usaha untuk meningkatkan keefisienan dan keefektifitasan dalam pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi akuntansi digital memiliki keunggulan untuk dapat menghemat tenaga kerja, waktu dalam melakukan kegiatan akuntansi dan juga dalam pemberian informasi keuangan dengan efektif dan efisien. Penelitian ini dibuat dengan bertujuan untuk mengetahui apakah minat keprilakukan dengan menggunakan teori UTAUT dengan menambahkan variabel tingkat kepercayaan dan skala usaha. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel 259 responden berdasarkan non probably sampling dengan menggunakan metode dalam pengambilan sampel purposive, Metode dari analisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji pengaruh menggunakan uji regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi, sedangkan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji f dengan menggunakan software SPSS 26. Berdasarkan hasil dari penelitian uji t menunjukkan, ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif $2,414 > 1,969$ terhadap keputusan penerapan digitalisasi akuntansi, dengan nilai sig $t \ 0,013 < 0,05$ Ekspektasi upaya memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan penerapan digitalisasi akuntansi sebesar $-0,656 < 1,969$ dengan nilai sig $t \ 0,513 < 0,05$ Pengaruh sosial berpengaruh positif sebesar $2,384 > 1,969$ terhadap keputusan penerapan digitalisasi akuntansi, dengan nilai sig t sebesar $0,018 < 0,05$. kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan penerapan digitalisasi akuntansi sebesar $0,966 > 1,969$ dengan nilai sig t sebesar $0,335 < 0,05$ persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan penerapan digitalisasi akuntansi sebesar $3,915 > 1,969$ dengan nilai sig nilai t sebesar $0,000 < 0,05$ skala usaha berpengaruh positif terhadap keputusan penerapan digitalisasi akuntansi sebesar $3,951 > 1,969$ dengan nilai sig t sebesar $0,000 < 0,05$

Kata Kunci: UTAUT; kepercayaan; skala usaha

ABSTRACT

Digital transformation of business operations the transformation of financial company management in the representation of accounting information systems using digital formats. Collaboration in accounting systems and technology can provide opportunities for business owners to improve decision-making efficiency and effectiveness. The use of digital accounting technology has the advantage of being able to save labor, time spent on accounting work, and also in effectively and efficiently presenting financial information. The purpose of this study was to determine whether behavioral interest employs the UTAUT theory by incorporating the variables of trust level and business scale. This study used non-may sampling with purposive sampling on a total of 259 respondents. Multiple linear regression analysis was used in the analysis. The validity and reliability tests were used in this study to test the quality of the data, the assumption tests were the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and the effect test used multiple linear regression tests and the coefficient of determination test, and the hypothesis test used the t test and f test using SPSS 26. software. According to the findings of the t-test research, performance expectations have a positive effect of 2.414 > 1.969 on the decision to implement accounting digitalization, with a sig t value of 0.013 0.05. Expected effort has a negative effect on the application of accounting digitalization, with a sig t value of 0.513 0.05. Social influence has a positive effect of 2.384 > 1.969 on the decision to implement accounting digitization, with a sig t value of 0.018 0.05. the condition of facilities does not have a positive effect on the decision to implement accounting digitization. Accounting digitization has a positive effect on the decision to implement accounting digitization of 3.915 > 1.969 with a sig t value of 0.000 0.05 scale business has a positive effect on the decision to implement accounting digitization of 3.951 > 1.969 with a sig t value of 0.000 0.05.

KEYWORD: UTAUT; trust; large-scale enterprises

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi sastra satu (S1) pada Progam Studi Akuntansi di Universitas Putera Batam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku PLT Dekan Fakultas Universitas Putera Batam;
3. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam;
4. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi;
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang selama ini telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis;
6. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk saya;
7. Teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu memberikan keberkahan serta mencurahkan nikmat-Nya. Amin.

Batam, 27 Januari 2023



Nadiah Indriyani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tori Dasar Penelitian	9
2.1.1 Usaha Mikro Kecil Menengah	9
2.1.2 Kriteria UMKM	10
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.4 Digitalisasi akuntansi	11
2.1.5 Laporan Keuangan	12
2.1.6 Teori UTAUT.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
2.3.1 Ekpektasi Kinerja.....	18
2.3.2 Ekpektasi Upaya.....	18
2.3.3 Pengaruh Sosial.....	18
2.3.4 Kondisi yang Memfasilitasi	19
2.3.5 Persepsi Kepercayaan.....	19
2.3.6 Skala Usaha.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Operasional Variabel.....	22
3.2.1 Variabel Independen (X).....	23
3.2.2 Variabel Dependen (Y)	23
3.3 Populasi dan Sampel	25

3.3.1	Populasi.....	25
3.3.2	Sampel.....	25
3.3.3	Teknik Sampling	25
3.4	Sumber Data.....	26
3.5	Metode Pengumpulan Data	26
3.6	Teknik Analisis Data.....	27
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	22
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	23
3.6.2.1	Uji Validitas	23
3.6.2.2	Uji Realibilitas	27
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.3.1	Uji Normalitas.....	28
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas	28
3.6.3.3	Uji Heteroskedastitas	29
3.6.4	Uji Pengaruh	29
3.6.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	29
3.7	Uji Hipotesis	30
3.7.1	Uji T	30
3.7.2	Uji F	31
3.8	Lokasi dan Periode Penelitian.....	32
3.8.1	Lokasi Penelitian.....	32
3.2	Periode Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.1.1	Pengertian digitalisasi akuntansi	34
4.2	Deskripsi Karakteristik Responden.....	35
4.2.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	35
4.2.2	Klasifikasi Berdasarkan Jumlah Pekerja	35
4.3	Deskripsi Jawaban Responen.....	36
4.3.1	Analisis Deskriptif	36
4.3.1.1	Deskripsi Ekspektasi Kinerja X1	36
4.3.1.2	Deskripsi Ekspektasi Upaya X2.....	37
4.3.1.3	Deskripsi Pengaruh Sosial X3.....	38
4.3.1.4	Deskripsi Kondisi yang Memfasilitasi X4	38
4.3.1.5	Deskripsi Persepsi kepercayaan X5	39
4.3.1.6	Deskripsi Skala Usaha X6.....	40
4.3.1.6	Deskripsi Keputusan Penerapan Digitalisasi Akuntansi Y	40
4.4	Analisis Data	41
4.4.1	Uji Kualitas Data.....	41
4.4.1.1	Uji Validitas	41
4.4.1.2	Uji Relibilitas	42
4.4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	43
4.4.2.1	Hasil Normalitas Data	43
4.4.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
4.4.2.3	Hasil Uji Heterokedastitas	45
4.4.3	Uji Pengaruh	45

4.4.3.1 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	47
4.5. Uji Hipotesis	48
4.4.3.2 Hasil UJI F	48
4.4.3.3 Hasil UJI T	49
4.6 Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
Lampiran 1 Pendukung Penelitian	
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Penelitian.....	20
Gambar 4.1 Histogram	43
Gambar 4.2 P-P plot	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Penelitian terdahulu.....	15
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 3.9	Periode Penelitian.....	33
Tabel 4.1	Identitas Pemilik UMKM Berdasarkan Jenis Usaha.....	35
Tabel 4.2	Identitas Pemilik UMKM Berdasarkan Jumlah Pekerja.....	35
Tabel 4.3	Distribusi Tanggapan Kuesioner Ekspektasi Kinerja (X1).....	36
Tabel 4.4	Distribusi Tanggapan Kuesioner Ekspektasi Upaya (X2).....	37
Tabel 4.5	Distribusi Tanggapan Kuesioner Pengaruh Sosial (X3).....	38
Tabel 4.6	Distribusi Tanggapan Kuesioner Kondisi yang Memfasilitasi (X4).....	38
Tabel 4.7	Distribusi Tanggapan Kuesioner Persepsi kepercayaan (X5).....	39
Tabel 4.8	Distribusi Tanggapan Kuesioner Skala Usaha (X6).....	40
Tabel 4.9	Distribusi Kuesioner Penerapan Digitalisasi Akuntansi Y.....	40
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 4.12	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov.....	44
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.14	Hasil Uji Glejser.....	45
Tabel 4.15	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
Tabel 4.17	Hasil Uji F.....	47
Tabel 4.18	Hasil Uji T.....	49

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Rumus Slovin.....	25
Rumus 3.2 Rumus Rentang Skala.....	28
Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu teknologi dan informasi berkembang sangat cepat, berkembangnya ilmu teknologi dan informasi membawa kemajuan teknologi yang dapat mempermudah segala aktivitas manusia serta dapat mengubah pola kerja di berbagai sektor industri dengan penggunaan komputer atau piranti keras yang berbasis komputer. Kemajuan pada bidang teknologi informasi dapat menciptakan *artificial intelligence* atau dapat dikatakan sebagai produk kecerdasan buatan, yang pada awalnya dibuat untuk dapat membantu manajemen perusahaan dengan didukung oleh penggunaan piranti keras yang berbasis computer, sehingga dapat menunjang pada saat pengambilan keputusan *decision support* dan *expert system*, kondisi tersebut dapat dikategorikan sebagai digitalisasi atau juga dapat disebut sebagai era digital.

Digitalisasi dapat didefinisikan sebagai proses perubahan bentuk konvensional menjadi bentuk digital, menurut Hasbullah Taufik Ashar Nurmaini 2019 dalam (Wijaya 2021) digitalisasi merupakan proses penerjemahan potongan informasi ke dalam bit yang merupakan satuan dasar informasi dalam sistem yang telah terkomputerisasi, sehingga informasi dapat dengan mudah untuk dapat diproduksi, disimpan, dikelola dan didistribusikan terhadap pemakai informasi untuk berbagai keperluan. Menurut (Gani et al. 2022) penggunaan dari sistem informasi yang terkomputerisasi merupakan sebuah penunjang bagi perusahaan dan berbagai pihak untuk mencapai keunggulan informasi dengan menggunakan kecepatan, fleksibilitas, integritas serta keakuratan dari informasi yang dihasilkan.

Tujuan perusahaan secara efektif dapat terlaksana dengan pemanfaatan sistem informasi yang telah terotomatisasi pada pola kegiatan bisnis perusahaan. Transformasi digital pada kegiatan bisnis merujuk pada transformasi pengelolaan keuangan perusahaan dalam representasi sistem informasi akuntansi dengan penggunaan format digital. Pemanfaatan kolaborasi pada sistem akuntansi dan teknologi dapat memberi kesempatan pemilik usaha untuk meningkatkan keefisienan dan keefektivitasan dalam pengambilan keputusan. Penerapan digitalisasi akuntansi sangat penting dilakukan oleh UMKM dalam melakukan digitalisasi akuntansi, hal ini dikarenakan bisnis memerlukan informasi dengan tingkat akurasi tinggi untuk dapat menghadapi keadaan yang tidak dapat diprediksi pada pasar kompetitif, penerapan digitalisasi memiliki manfaat lain yang dapat meningkatkan pelayanan yang baik kepada konsumen. Menurut (Hamundu et al. 2020) yang mempengaruhi perkembangan UMKM adalah persaingan industri yang berkembang sangat cepat, dikarenakan hal tersebut UMKM memerlukan perencanaan usaha yang tepat dalam melakukan penyesuaian terhadap peralihan yang sangat cepat didalam bisnis ataupun teknologi, sehingga untuk memenuhi batas sasaran dari kinerja bisnis yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini membuat pemilik UMKM wajib memiliki metode yang efektif dalam kegiatan peningkatan keefisienan serta profitabilitas dengan pemanfaatan teknologi.

Penggunaan teknologi akuntansi digital memiliki keunggulan untuk dapat menghemat tenaga kerja, waktu dalam melakukan kegiatan akuntansi dan juga dalam pemberian informasi keuangan dengan efektif dan efisien (Sinaga, Purwanti, and Sumiyati 2022). Penggunaan digitalisasi akuntansi merupakan sebuah

keputusan bisnis termasuk pada usaha yang masih berskala menengah kebawah, tetapi dalam melakukan pencatatan akuntansi yang berbasis teknologi digital masih tidak kerap ditemui pada usaha yang memiliki skala menengah kebawah atau dapat dikenal dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dengan penerapan teknologi digital pada pencatatan akuntansi, pemilik UMKM dapat terbantu dikarenakan tahapan pencatatan akuntansi akan lebih mudah tanpa harus menerapkan tahapan tahapan siklus akuntansi manual yang rumit untuk dapat menyusun laporan keuangan yang efisien dan valid. Rendahnya suatu produktifitas UMKM dapat menjadi salah satu kendala untuk pemilik UMKM dalam mengembangkan usahanya atau untuk mencapai skala perekonomian yang semakin besar. Menurut (Rikah 2020) ketidakmampuan pemilik UMKM dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi di dalam kegiatan usahanya menjadi penyebab utama yang terjadinya suatu permasalahan dalam mengelola usahanya, yang akhirnya menyebabkan terjadinya ketidak berhasilan pemilik usaha dalam menjalankan usahanya.

Penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM dapat menjadi salah satu alat untuk mengantisipasi kegagalan suatu usaha yang di jalankan, dikarenakan dalam pengimplementasian digitalisasi akuntansi akan sangat bermanfaat bagi pemilik UMKM untuk mampu membuinformasi akuntansi berbentuk laporan keuangan yang akan dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan, pengevaluasian kinerja, melihat posisi keuangan, membantu perhitungan pajak, serta dapat mengontrol biaya terhadap proses produksi dan pemenuhan persyaratan dalam pengajuan kredit. Kewajiban untuk menyelenggarakan pencatatan akuntansi pada

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah diatur mengenai peraturan pemerintahan No.17 tahun 2013 Pasal 49 dan Undang-undang UKM No. 9 tahun 1995 yang berisi mengenai perkembangan pada Usaha Kecil Menengah dan Koperasi. Badan pemerintahan dan komunitas akuntansi sudah menghimbau mengenai keutamaan serta manfaat pencatatan dan penyelenggaraan pencatatan akuntansi, tetapi dalam kenyataanya di Indonesia masih banyak pemilik usaha yang belum mengerti dan mereka relatif belum memiliki kemampuan melaksanakan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya masih banyak dari pemilik UMKM yang belum melaksanakan dan melakukan pembuatan pencatatan atas pelaporan keuangan usahanya dengan seleyaknya dan mungkin masih ada yang belum melakukannya sama sekali, dan hanya membuat pembukuan sebatas pencatatan atas pemasukan dan pengeluarannya saja.

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam dikarenakan data yang diperoleh berasal dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam mengenai penerapan digitalisasi akuntansi pada UKM di Kota Batam sendiri yang dimana mayoritas jenis usaha mikro kecil dan menengahnya bergerak pada bidang jasa, kuliner makanan dan minuman, perdagangan, pertanian, produksi dan kerajinan tangan, masih tergolong rendah (Dinas Koperasi dan UKM Batam, 2018). Hal tersebut dapat terlihat melalui data laporan yang diterima oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam dan mengatakan jika pemilik UMKM masih banyak yang menghadapi kendala di dalam akses permodalan. Maka hal ini mengindikasikan bahwa pemilik UMKM di Kota Batam banyak yang belum melakukan penerapan dan memanfaatkan penggunaan

informasi akuntansi di dalam menjalankan kegiatan usahanya. Padahal dengan adanya penerapan digitalisasi akuntansi, para pemilik UMKM tersebut dapat memanfaatkannya untuk berbagai kebijakan pemerintah seperti, mempermudah dalam akses permodalan dan pemasaran. Sehingga mengenai hal tersebut dapat membuka peluang bagi para pemilik UMKM Kota Batam dalam memajukan dan mengembangkan lagi usahanya.

Penelitian yang dilakukan (Purba and Khadijah 2020) mengungkapkan jika banyak pemilik UMKM di Kota Batam yang belum mengerjakan pencatatan pembukuan dalam usahanya sesuai standar akuntansi. Hal ini terjadi dikarenakan masih banyak dari pemilik UMKM di Kota Batam yang memiliki kesulitan dalam memanfaatkan atau mengimplementasikan digitalisasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan usaha mereka secara benar. Padahal dengan adanya persaingan bisnis yang ketat di era perekonomian saat ini, hanya pengusaha yang memiliki kelebihan atau keunggulan dalam bersainglah yang akan dapat untuk memenangkan persaingan tersebut.

Berdasarkan penguraian latar belakang masalah yang ada pada pemilik UMKM di Kota Batam, sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai faktor - faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam. Apakah faktor tingkat ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, pengaruh social, skala usaha, umur usaha yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah dapat mempengaruhi penerapan sistem digitalisasi akuntansi jika diterapkan pada UMKM yang terdapat di Kota Batam. Oleh karena itulah penulis melakukan penelitian dengan berjudul **“Analisis Faktor-Faktor**

yang Memengaruhi Penerapan Digitalisasi Akuntansi Pada UMKM di Kota Batam”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang berasal dari latar belakang yang telah dibuat adalah;

1. Tidak menerapkan digitalisasi akuntansi dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik UMKM terhadap ilmu akuntansi
2. Adanya peraturan yang mewajibkan UMKM membuat laporan keuangan
3. Skala usaha yang kecil menjadi alasan pemilik UMKM tidak membuat laporan keuangan yang tersistem
4. Kegagalan pemilik UMKM untuk melakukan pengajuan penambahan modal usaha dikarenakan tidak memiliki laporan keuangan yang tersistem
5. Dampak yang ditimbulkan dari tidak menerapkan akuntansi digital akan mempersulit pemilik UMKM yang tidak memiliki pengetahuan dibidang akuntansi

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan yang terjadi didalam pokok pembahasan penelitian ini, serta penelitian dapat menjadi lebih terperinci, sehingga peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya akan dilakukan kepada pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam
2. Penelitian berikut dilanjutkan dengan merujuk pada enam faktor yang diidentifikasi dapat mempengaruhi pemilik UMKM dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi dalam kegiatan usaha mereka, yaitu

ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, persepsi kepercayaan, dan skala usaha.

1.4 Rumusan Masalah

Melalui deksripsi batasan masalah yang telah dibuat, sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah faktor ekspektasi kinerja memiliki pengaruh pada minat penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam?
2. Apakah faktor ekspektasi upaya dapat mempengaruhi minat pemilik UMKM untuk melakukan penerapan digitalisasi akuntansi?
3. Apakah pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat UMKM di Kota Batam dalam menerapkan digitalisasi akuntansi?
4. Apakah faktor dari kondisi yang memfasilitasi dapat mempengaruhi minat pemilik UMKM dalam menerapkan diitalisasi akuntansi?
5. Apakah faktor persepsi kepercayaan dapat mempengaruhi minat UMKM dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi?
6. Apakah skala usaha memiliki pengaruh pada penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM?

1.5 Tujuan Penelitian

D perumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis apakah dengan melakukan penerapan digitalisasi akuntansi akan berpengaruh terhadap pada jumlah penjualan

2. Menganalisis apakah skala dan umur usaha akan berpengaruh signifikan dengan keputusan pemilik UMKM dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi
3. Untuk menganalisis apakah sistem akuntansi digital dapat mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan oleh usaha sehingga dapat mempermudah pemilik usaha dalam membuat keputusan untuk kemajuan usaha

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai bukti empiris mengenai sistem akuntansi digital terhadap kualitas informasi yang dihasilkan
2. Kepada peneliti berikutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Pada pihak akademisi diharapkan dapat memberikan informasi sejauh mana penerapan sistem akuntansi digital oleh pemilik UMKM dan dapat dijadikan sebagai referensi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian.
2. Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pemiliki UMKM untuk dapat menrapkan sistem akuntansi digital pada usahanya, dan dapat menjadi referensi bagi pemilik UMKM untuk dapat melakukan penerapan sistem akuntansi digital.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tori Dasar Penelitian

2.1.1 Usaha Mikro Kecil Menengah

Dikutip dari (Tambunan, 2012:11) UMKM dapat didefinisikan sebagai suatu bidang usaha yang berdiri sendiri, dan dapat dilaksanakan secara perindividuan atau dengan badan usaha dari segala lingkungan perekonomian. Dalam pencatatan nilai asset awal, jumlah pekerja tetap serta penghasilan rata rata pertahun dapat dijadikan sebagai pembeda antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Berdasarkan UU Tahun 2008 Pasal 1 mengenai ketentuan umum Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Usaha Mikro yang dapat dikenal sebagai usaha produktif dapat didefinisikan sebagai usaha milik perindividuan atau badan usaha yang telah memenuhi syarat sebagai kelompok dari Usaha Mikro seperti yang telah diatur dalam Undang undang.

Usaha kecil dapat diartikan sebagai usaha perekonomian produktif yang dibentuk dan dijalankan secara individu atau badan usaha yang berdiri sendiri dan tidak termasuk kedalam bagian dari anak perusahaan ataupun cabang dari perusahaan usaha besar dan merupakan bagian dari usaha menengah yang tidak memenuhi kriteria usaha kecil seperti yang telah termuat didalam Undang undang. Usaha menengah dapat didefinisikan sebagai usaha produktif yang berdiri sendiri dan dikerjakan oleh badan usaha ataupun perindividuan yang tidak termasuk kedalam bagian anak perusahaan ataupun cabang dari usaha lain yang mengambil bagian secara langsung maupun tidak langsung oleh usaha besar dengan jumlah

kekayaan bersih dan jumlah hasil dari penjualan tahunan melebihi ketentuan yang termuat didalam perundang undangan.

2.1.2 Kriteria UMKM

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 berkenaan kriteria Usaha Mikro, Kecil, Menengah dalam bab IV Pasal 6, UMKM memiliki beberapa parameter pada masing masing jenis usaha, yaitu:

1. Kriteria Usaha Mikro

- a. Hasil kekayaan bersih sebesar Rp. 50.000.000,00 tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Pendapatan usaha pertahun memiliki nilai maksimal sebanyak Rp. 300.000.000,00

2. Kriteria Usaha Kecil

- a. Kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 – Rp.500.000.000,00 tetapi kekayaan tanah dan bangunan tempat usaha tidak termasuk sebagai objek kekayaan
- b. Hasil dari penjualan pertahun lebih dari Rp. 2.500.0000.000,00 sampai maksimal sebanyak Rp. 50.0000.0000.000,00

3. Kriteria Usaha Menengah

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 – Rp. 10.000.000.000,00 tetapi tanah dan bangunan tempat usaha tidak termasuk sebagai objek kekayaannya
- b. Hasil dari penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 dan paling maksimal Rp. 2.500.000.000,00

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Dikutip dari (Hall, 2011) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai subsistem dari pemrosesan transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang berpengaruh terhadap proses transaksi keuangan. Bagian dari SIA terdiri atas sistem transaksi, sistem pelaporan keuangan dan sistem dari pelaporan manajemen. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan komponen dapat memberi bantuan dalam melakukan pengolahan beserta penyajian dari segala kegiatan organisasi yang memiliki keterkaitan dengan keuangan untuk dapat melakukan pengambilan keputusan.

Menurut (Yustiani, 2020) Sistem informasi akuntansi didalam pandangan dunia bisnis dapat dideskripsikan sebagai strategi yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan. SIA memiliki hubungan terhadap investasi dan tingkat pertumbuhan penjualan, sehingga pemerintah dapat melakukan penerapan yang dapat memajukan investasi SIA pada UMKM untuk dapat meningkatkan jumlah penjualan, sehingga dapat memiliki dampak positif dalam pembangunan perekonomian bangsa (Akanbi & Jonathan, 2018).

2.1.4 Digitalisasi akuntansi

Digitalisasi merupakan sebuah proses perubahan sistem informasi, kabar, atau berita dengan format digital, manfaat dari perubahan sistem menjadikan informasi dapat dengan mudah dilakukan pemroduksian, penyimpanan, pengelolaan dan pendistribusiannya. Menurut (Deegen, 2022) digitalisasi merupakan pemrosesan konversi pada dokumen yang berbentuk tercetak atau bentuk lainnya kedalam penampilan bentuk digital. Menurut (Adenia, 2019) mengatakan tujuan dari

pendigitalisasian sebagai sarana pendidikan, penyebaran ilmu pengetahuan, serta pelestarian peninggalan bersejarah bangsa menggunakan sistem digital, sehingga semua orang dapat melakukan penyimpanan tanpa harus dibatasi oleh ruang maupun waktu.

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) digitalisasi didefinisikan sebagai pemrosesan pemberian dan pemakaian sistem digital. Sehingga dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan jika digitalisasi merupakan sebuah proses perubahan informasi menjadi format digital, sehingga informasi dapat dengan mudah untuk di proses dan pengaksesannya.

Menurut (Adenia, 2019) digitalisasi laporan keuangan memiliki manfaat sebagai berikut;

- a. Pelaporan transaksi keuangan dapat lebih transparan serta dapat melakukan pengelolaan secara layak
- b. Penyimpanan laporan keuangan dapat semakin efisien dan lebih aman
- c. Mempermudah kegiatan pemantauan laporan keuangan
- d. Dapat menghemat dalam menyimpan laporan keuangan
- e. Dapat mempercepat proses pencarian laporan keuangan
- f. Dapat dengan mudah dalam kegiatan penyebaran informasi keuangan.

2.1.5 Laporan Keuangan

Menurut (Siti, 2021) Laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai sebuah produk akhir pada pemrosesan akuntansi yang dilakukan. Pada peraturan pemerintahan Nomor 7 Tahun 2011, PSAP No.1 paragraf 9 menyebutkan jika laporan keuangan adalah sebuah laporan yang penstrukturannya berhubungan

dengan laporan posisi keuangan dan transaksi transaksi yang dilakukan suatu entitas. Menurut (Fatwa, 2016) Laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai laporan yang memiliki pemberitahuan mengenai keuangan organisasi, laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan yang berupa sebuah hasil dari pemrosesan akuntansi yang dibuat dengan tujuan dalam kegiatan sarana penginformasian mengenai posisi keuangan terlebih untuk para pihak external, laporan keuangan juga dapat dipergunakan sebagai media berkomunikasi dengan pihak yang memiliki kepentingan pada data keuangan perusahaan.

Melalui beberapa definisi yang telah dikutip, dapat disimpulkan bahwasannya laporan keuangan adalah sebuah hasil produk akhir dari dalam pemrosesan pelaporan keuangan dan menjadi alat utama yang dipergunakan sebagai bukti efektifitas tujuan serta pelaksanaan fungsi pertanggung jawaban pada perusahaan dan aktivitas usahanya. Laporan keuangan awalnya dibentuk dapat memberikan sebuah deksripsi umum dalam pembuatan perkiraan masa yang akan mendatang, sehingga informasi yang telah dihasilkan dapat digunakan pihak yang memiliki kepentingan. PSAK 1 menyebutkan tujuan dari laporan keuangan merupakan sebuah sarana pemberian informasi mengenai laporan posisi keuangan, kinerja keuangan beserta arus kas dari entitas perusahaan yang bermanfaat bagi pihak yang menggunakan laporan keuangan dalam melakukan pembuatan keputusan perekonomian perusahaan.

Dikutip dari (Kasmir, 2014) tujuan dalam pembuatan laporan keuangan sebagai berikut :

- a. Berisin informasi terkait jenis beserta jumlah aktiva perusahaan yang miliki saat ini
- b. Membagikan informasi terkait jenis dan jumlah omset perusahaan yang didapatkan pada periode tertentu
- c. Memberi informasi jumlah biasa beserta jenis biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu
- d. Membagikan informasi atas perubahan yang terjadi pada aktiva dan modal perusahaan
- e. Membagikan informasi mengenai nilai kinerja dari manajemen perusahaan didalam suatu periode
- f. Memberi informasi mengenai pencatatan atas laporan keuangan
- g. Memberikan mengenai informasi keuangan perusahaan lainnya

2.1.6 Teori UTAUT

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah sebuah teori dan dipergunakan dalam melakukan pemrediksian tingkatan penerimaan dan menggunakan teknologi informasi yang digunakan oleh pengguna teknologi. UTAUT diperkenalkan sebagai akumulasi dari berbagai upaya penelitian yang direpresentasikan dalam berbagai model dan teori penerimaan teknologi. UTAUT dianggap sebagai percobaan untuk menyatukan terminologi variabel dari berbagai model dan teori penerimaan teknologi. Venkatesh et al. (2003) menyimpulkan variable yang mempengaruhi minat *behavioral intention* atau minat keprilakuan melalui ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh social, kondisi yang memfasilitasi.

UTAUT dimodifikasi serta diusulkan untuk dapat menyelidiki penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen berbasis IT di Mesir. UTAUT yang dimodifikasi memperhitungkan Sikap terhadap penggunaan teknologi (sebagai konstruksi multidimensi yang mempertimbangkan sikap positif dan negatif), selain Kecemasan, dan Kemandirian Diri, sebagai penentu langsung Niat Perilaku dan Penggunaan Sistem. Di sisi lain, UTAUT yang dimodifikasi mempertimbangkan faktor moderasi asli termasuk Nilai Budaya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian terdahulu

No	Peneliti (Periode)	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Yustiniani Ningsih ¹ , Erni Yanti Natalia ² (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Wook Global Technology	Analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh negatif pada kinerja karyawan dari PT Wook Global Technology - Motivasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kinerja karyawan
2.	(Dicky Andriyanto et al, 2019)	Determinan Penggunaan Sistem Akuntansi Pemerintah Desa: Analisis Keperilakuan Menggunakan UTAUT	Analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil pengujian keseluruhan hipotesis mendapat bukti UTAUT pengaruh terhadap minat individu dalam melakukan penggunaan sistem informasi - Pengaruh sosial membuktikan jika tidak dapat menjadi determinan minat penggunaan dari sistem informasi

3.	(Luh Indah Wimala Dewi et al, 2022)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Mataram	Analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya manusia dan Ukuran UMKM berpengaruh positif terhadap penerapan digitalisasi informasi akuntansi - Ketersediaan sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan digitalisasi informasi akuntansi
4.	(Riani Sukma Wijaya et al, 2023)	Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku Umkm Di Lubuk Minturun	Pelatihan	Pelaku UMKM dapat dengan mudah melakukan pencatatan akuntansi dengan melakukan penerapan digitalisasi akuntansi dengan menggunakan <i>software</i> Akuntansi BukuKas.
5.	(Mike Kusuma Dewi and Vebyola Restika 2018)	Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Harapan usaha pada implementasi E-money berpengaruh positif dan signifikan - Terbukti bahwa berpengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel keamanan pada implementasi E-money. Hal ini berarti jika tinggi tingkat keamanan yang diberikan, maka semakin tinggi minat dari penggunaan E-money
6.	(Tiara Fitri and Lasmi Hartati 2022)	Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Kuliner Di Kota Pangkalpinang)	Analisis regresi linear berganda	Beberapa faktor yang menjadi penyebab para pemilik bisnis belum melakukan penerapan digitalisasi laporan jeyangan seperti lama usaha, omser usaha dan pengetahuan mengenai teknologi

7.	(Aryanto Ida Farida 2019)	Faktor Penentu Penerapan Akuntansi Digital Pada Umkm	Analisis regresi linear berganda	Keunggulan usaha tidak begitu berpengaruh terhadap penerapan dari akuntansi digital pada UMKM, kompatibilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif pada penerapan akuntansi digital UMKM, intervensi pemerintah tidak mampu memoderasi dari hubungan variabel keunggulan relatif, kompatibilitas, komitmen pemilik, dan tekanan kompetitif minat penerapan akuntansi digital pada UMKM di Kota Kabupaten Tegal.
8.	(Imelda Sinaga et al, 2022)	Pengaruh Kecenderungan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menghadapi Digitalisasi Umkm Di Bandarlampung	Analisis regresi linear berganda	UMKM di Bandarlampung siap dalam mengadopsi SIA untuk proses pengelolaan informasi akuntansi tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap variabel relative advantage, dan internal control.
9.	(Miftahurrohm an Febri Sukmawati 2020)	Digitalisasi akuntansi pengelolaan keuangan dengan metode accrual basis pada klinik as shifa kendal	Pendekatan dan pengembangan (R&D)	Penerapan digitalisasi akuntansi dengan melakukan pengimplementasian sistem informasi serta pengelolaan keuangan pada klinik as shifa membuktikan jika sistem informasi dapat bekerja dengan baik.
10.	(Muamar Nur Kholid Et Al, 2020)	Determinan adopsi mobile accounting app oleh usaha mikro, kecil, dan menengah di indonesia	Analisis regresi linear berganda	Ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kepercayaan yang dirasakan memiliki pengaruh yang positif dan

				signifikan terhadap pemilik UMKM untuk malkukakan pengadopsian aplikasi akuntansi seluler.
--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Ekpektasi Kinerja

Ekpektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap keputusan pemilik UMKM dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi, dikarenakan adanya tingkatan keyakinan dari penggunaan teknologi yang diharapkan dapat bermanfaat saat melaksanakan aktivitas tersebut. Ekseptasi kinerja dinilai penting diterapkan didalam usaha dikarenakan memiliki hubungan terhadap efisiensi serta efektivitas dalam pengelolaan data transaksi pada usaha.

2.3.2 Ekpektasi Upaya

Ekspektasi upaya merupakan sebuah harapan usaha untuk mendapatkan kemudahan dalam penggunaan sistem yang diterapkan didalam usaha, sehingga pemilik UMKM akan mempertimbangkan kemudahan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi.

2.3.3 Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial dapat diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh perorangan untuk dapat mengatur Kembali tingkat kepercayaan, tingkah laku orang lain dalam mempengaruhi keputusan pada penggunaan sistem teknologi informasi terbaru sehingga dapat mempengaruhi penerapan digitalisasi akuntansi.

2.3.4 Kondisi yang memfasilitasi

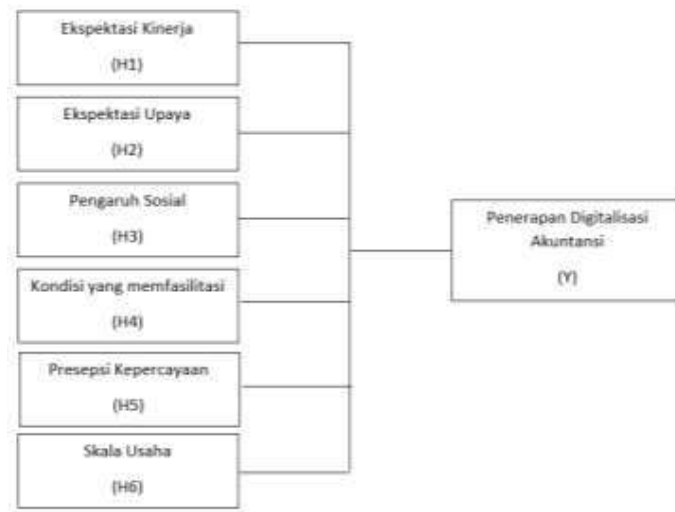
Kondisi yang memfasilitasi akan mempengaruhi keputusan individu dalam membuat keputusan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi, dan melakukan pengukuran terhadap individu dapat mempercayai jika infrastruktur organisasi dan teknis dibentuk dengan bertujuan dalam mendukung dari penggunaan sistem.

2.3.5 Persepsi Kepercayaan

Kepercayaan mempengaruhi keputusan dalam pencatatan akuntansi dengan menggunakan penerapan digitalisasi. Apabila pemilik UMKM memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dengan metode pencatatan akuntansinya, tentunya akan mempengaruhi pemilik UMKM dalam penerapan digitalisasi akuntansi.

2.3.6 Skala Usaha

Skala usaha mempengaruhi penerapan digitalisasi akuntansi dikarenakan dapat membantu pemilik UMKM untuk dapat melakukan pengelolaan usahanya dengan melakukan pengukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakandalam usahanya, serta besaran pendapatan yang didapatkan dan tingkat kerumitan dari usahanya.



Gambar 2.3 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Bersumber dari rumusan masalah, tujuan penelitian serta kerangka berfikir yang sudah diuraikan, sehingga hipotesis bisa ditarik didalam penelitian ini yaitu:

- H1 : Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam
- H2 : Ekspektasi upaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam
- H3 : Pengaruh social memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam
- H4 : Kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam
- H5 : Presepsi kepercayaan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam
- H6 : Skala usaha terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam

H7 : Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, persepsi kepercayaan dan skala usaha, memiliki pengaruh terhadap penerapan digitalisasi akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian berikut ini, termasuk dalam penelitian survey dengan menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lain-lain. Peneliti mempergunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang mencari hubungan pertukaran yang memiliki sifat saling berkaitan. Jenis dari penelitian ini dibentuk dengan perancangan yang telah terstruktur dan mempergunakan untuk mendapati bukti dalam peresponan kuesioner penelitian. Metode penelitian ini dapat didefinisikan sebagai metode dari keilmuan yang dapat memperoleh informasi dengan memiliki misi serta kegunaan dari metode penelitian yang dapat didefinisikan sebagai metode dengan bentuk pemungutan suara, penganalisisan serta membuat parafrase yang masih memiliki hubungan dengan sasaran penelitian yang dibuat (Sanusi 2017). Penelitian ini bersifat penduplikatan serta pengembangan, yang dapat diartikan sebagai penelitian yang hampir sama seperti penelitian terdahulu, tetapi sasaran, variabel, dan periodenya yang memiliki perbedaan. Perbedaan yang berada didalam penelitian ini terdapat pada sasaran penelitian dan kurun waktu dalam melaksanakan penelitian (Armansyah et al., 2018: 239).

3.2 Operasional Variabel

Operasional Variabel memiliki fungsi untuk dapat memberikan pengertian dalam melakukan penetapan suatu aktivitas dengan melakukan pembedahan yang dibutuhkan untuk dapat mengukur variable.

3.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel independent dapat didefinisikan sebagai variabel yang memberikan pengaruh terhadap sebab perubahan variable dependen (Sugiyono 2019). Pada penelitian berikut, peneliti memakai variable yang bersumber dari teori UTAUT yang telah diutarakan Venkatesh et al. (2003) yakni varibel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh social dan kondisi yang memfasilitasi. Kemudian peneliti melakukan penambahan varibel perserpsi kepercayaan dan skala usaha untuk meneliti mengenai faktor faktor yang dapat mempengaruhi pemilik UMKM dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi Hayon (2019). Pada variabel skala usaha telah dilakukan penelitian mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi oleh Dewi & Restika (2018) dan Nabawi (2018).

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering dikenal dengan variabel output yang memiliki pengertian sebagai variabel yang dapat mempengaruhi dan hasil akhir dari akibat atau penyebab pengadaaan variabel independent (Sugiyono 2019). Adapun variabel dependen atau variabel terikat yang terdapat pada penelitian berikut yaitu :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Ekspektasi kinerja	Ekspektasi kinerja dapat dipergunakan untuk menilai bagaimana individu dapat percaya jika menggunakan sistem dapat membantu mencapai keuntungan dalam kinerja (venkatesh et al.,2003)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan produktivitas, dan kualitas 2. Mempermudah pekerjaan 3. Meningkatkan efektivitas 	Skala <i>Likert</i>
Ekspektasi usaha	Ekspektasi upaya dapat didefinisikan sebagai harapan upaya yang diadakan oleh pemilik untuk malakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Mudah digunakan 3. Interaktif 	Skala <i>Likert</i>

	pengoperasian sistem ataupun tingkat kemudahan yang dirasakan oleh penggunaan sistem (venkatesh et al.,2003)		
Pengaruh social	Pengaruh sosial didefinisikan sebagai pengukuran seorang individu untuk menuai apakah orang lain yang mempercayai orang lain jika dia harus menggunakan sistem baru (venkatesh et al.,2003)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya dukungan dari rekan kerja 2. Tingkat kemudahan 3. Tingkat efektivitas 	Skala <i>Likert</i>
Kondisi yang memfasilitasi	Kondisi yang memfasilitasi diartikan sebagai pengukuran pada individu yang memiliki kepercayaan jika prasarana organisasi dan teknis diadakan dengan tujuan sebagai pendukung dari penggunaan sistem (venkatesh et al.,2003)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan fasilitas 2. Keterampilan pengguna 3. Ketersediaan informasi 	Skala <i>Likert</i>
Presepsi kepercayaan	Menurut mcknight et al (Rikah 2020) mengartikan bahwa presepsi kepercayaan merupakan faktor kunci dan pondasi dalam pengembangan bisnis dengan layanan berbasis transaksi online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan terhadap metode 2. Keamanan data pada penerapan digitalisasi akuntansi 3. Keyakinan terhadap metode akan mempermudah 	Skala <i>Likert</i>
Skala usaha	Skala usaha yaitu keahlian perusahaan dalam mengatur dan mengelola usahanya, yang di nilai dengan cara melihat berapa jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan (Rikah 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Karyawan 2. Aktivitas bisnis yang rumit 3. Besar usaha 	Skala <i>Likert</i>
Penerapan Digitalisasi akuntansi	Digitalisasi akuntansi didefinisikan sebagai perubahan bentuk aktivitas-aktivitas perekonomian dalam organisasi secara elektronik dengan pengimpelentasian sistem informasi akuntansi (Miftah and Febri Sukmawati 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin menerapkan digitalisasi akuntansi 2. Prediksi akan menerapkan digitalisasi akuntansi 3. Berencana akan menerapkan digitalisasi akuntansi 	Skala <i>Likert</i>

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan dengan bagian keseluruhan karakteristik dari milik populasi dan memiliki kualitas serta karakteristik khusus yang penetapannya berasal dari peneliti dengan harapan dapat dipelajari dan dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan (Sugiyono 2019). Populasi yang terdapat pada penelitian berikut sebanyak 738 UMKM yang telah secara resmi masuk ke dalam keanggotaan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam, karena ketidakmungkinan semua pemilik UMKM tersebut dijadikan sasaran di dalam penelitian, karena mengingat jumlahnya yang cukup besar dan adanya suatu keterbatasan biaya dan waktu, maka diperlukan tindakan pengambilan sampel.

3.3.2 Sampel

Dikutip dari (Sugiyono 2019) sampel didefinisikan sebagai bagian dari suatu populasi. Maka daripada itu para pemilik UMKM yang sudah menjadi anggota didalam keanggotaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam, menjadi sampel pada penelitian ini.

Pada penelitian berikut, sampel ditentukan melalui penggunaan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Standar Error

l = Angka Konstan

Berdasarkan hasil perolehan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM, terdapat 738 jumlah pemilik UMKM yang terdaftar hingga sekarang di Dinas Koperasi dan UKM Batam. Pada penelitian standard error yang bisa ditoleris ini yaitu sebesar 5%, sehingga perhitungannya dengan rumus slovin yang dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{738}{1+738 (0,05)^2}$$

$$n = 259.40, \text{ dibulatkan menjadi } 259$$

Berdasarkan perolehan dari perhitunagn yang telah dilakukan, dengan melakukan pengaplikasian rumus tersebut, diperoleh total sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 259 UMKM.

3.3.3 Teknik Sampling

Pada penelitian berikut, peneliti menggunakan metode *nonprobability* sampling dan *sampling purposive* karena sudah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono 2019). Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh dengan pengaplikasian rumus cochran, maka diperoleh total sampel penelitian ini sebanyak 259 UMKM.

3.4 Sumber Data

Bersumber dari asalnya, data terbagi membentuk dua klasifikasi, diantaranya data primer dengan lantas mebagikan datanya, dan data sekunder yang tidak langsung menyerahkan data dengan yang mengupulkan datanya, perumpamannya dari orang lain dapat dengan bentuk dokumen (Ahyar et al. 2020).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik dalam melakukan pengumpulan data untuk melaksanakan penelitian dengan penggunaan kuesioner, teknik dalam mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner berbentuk pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi yang berasal dari responden yang berespon terhadap permasalahan yang tengah diteliti. Kuesioner dibuat dan disebar dengan berbentuk Google Form (*Online*) yang akan disebar secara langsung pada responden.

Kuesioner disebar pada pemilik UMKM dan penyebaran dilakukan secara acak dengan menggunakan pengukuran dengan penggunaan Skala *likert* 1 (satu) sampai 5 (lima) yaitu:

- a. Angka (1) : Sangat Tidak Setuju
- b. Angka (2) : Tidak Setuju
- c. Angka (3) : Kurang Setuju
- d. Angka (4) : Setuju
- e. Angka (5) : Sangat Setuju

Pertanyaan yang ada didalam kuesioner penelitian ini dilakukan berdasarkan dari beberapa literatur penelitian yang melaksanakan penelitian yang sejenis.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Pada melakukan pengujian data statistik deskriptif menghasilkan penggambaran umum serta pendeskripsian data yang terlihat melalui penilaian minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Statistik deskriptif memiliki kegunaan dalam melakukan penggambaran umum pada karakteristik yang

berasal dari sampel penelitian dengan lebih terperinci. (Ghozali, 2018). Dengan penggunaan program SPSS 26, data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti dapat diuji dengan tujuan pendeskripsian besaran dari pengaruh variabel bebas dan terikat (Sugiyono 2019) pemerolehan dari rentang skala dapat memiliki ketentuan melalui rumus:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.6 Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono, 2016)

$$\begin{aligned} RS &= \frac{259(5-1)}{5} \\ RS &= \frac{259(4)}{5} \\ RS &= \frac{1036}{5} \\ RS &= 207 \end{aligned}$$

Kontribusi pada hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

Tabel 3.3 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Penilaian
1	259 - 466	Sangat Tidak Baik
2	467 - 673	Tidak Baik
3	674 - 881	Cukup Baik
4	882 - 1088	Baik
5	1089 - 1295	Sangat Baik

Sumber: Peneliti, 2022

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dipergunakan dengan tujuan melakukan pengukuran sah ataupun tidaknya kuesioner yang dipergunakan. Kuesioner dikategorikan valid jika pertanyaan di dalam kuesioner dapat membuktikan suatu hal yang akan diukur melalui kuesioner yang dipergunakan (Ghozali, 2018). Dalam penelitian, peneliti

melakukan pengujian dengan menggunakan teknik pengujian *Bivariate Pearson* untuk dapat melakukan pengukuran hubungan data yang terdistribusi normal. Valid atau tidaknya data dapat terlihat berdasarkan besaran nilai signifikansi variabel serta jumlah dari masing masing variabel. Jika nilai *sign* dari pengujian Pearson < 0.05 sehingga data yang dipergunakan bisa dinyatakan valid.

3.6.2.2 Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilangsungkan dengan proses konsistensi internal, yaitu dengan menelusuri instrument yang cukup dengan sekali penelusuran, dalam melakukan penelusuran dari perolehan yang didapat menggunakan teknik tertentu. Lazimnya dalam pengujian menggunakan batas tertentu yakni 0,6. Suatu data dapat dikategorikan kurang baik jika reabilitasnya $< 0,6$, dan data dapat diterima jika reabilitasnya 0,7 dan data dapat dikategorikan baik jika nilai reabilitasnya $\geq 0,8$ (Sanusi 2017).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan uji asumsi klasik dengan tujuan agar dapat memahami kondisi dari data yang bertujuan untuk dapat melakukan penentuan model dari penganalisisan yang tepat dalam penelitian. Dalam kegiatan pengujian asumsi klasik, sehingga pengujian yang harus dilakukan yaitu:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan dalam melakukan pengujian apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dipergunakan dengan pengujian normalitas Kormogolov-Smirnov. Apabila hasil penilaian dari probabilitas lebih besar atau

sama dengan 0.05 data dapat dikategorikan telah berdistribusi normal, namun, jika nilai probabilitas < 0.05 data dapat dikategorikan tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas, dilakukannya pengujian dengan tujuan mengetahui model dari penggunaan regresi memiliki korelasi dengan variabel independen (variabel bebas). Gejala multikolinearitas adalah sebuah gejala korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas teridentifikasi pada saat melakukan penganalisisan dari penilaian toleransi dan variance inflation factor (VIF). Penilaian *cutoff* dipergunakan untuk dapat memperlihatkan apakah ada multikolinearitas dengan nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama pada nilai VIF ≥ 10 , sehingga nilai dari toleransi jika lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10, data dikategorikan tidak ada gejala multikolinearitas dengan variabel independen didalam model regresi (Ghozali, 2018).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastitas

Pada pengujian heteroskedastisitas memperlihatkan jika varian variabel tidak sama pada berbagai penelitian. Asumsi heterokedastisitas ialah asumsi yang terdapat pada regresi dimana varians dari residual tidak sama dengan semua penelitian (Sugiyono 2019). Penelitian ini juga mempergunakan uji Glejser dalam melakukan pengujian heterokedatisitas model regresi. Model regresi dapat ternilai tidak terdapat heteroskedatisitas apabila probabilitas signifikansi variabel independen berada lebih tinggi dari tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2018).

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dapat didefinisikan sebagai hubungan linear antara dua atau lebih dari variabel independen melalui melakukan uji penggunaan variabel dependen (Sugiyono 2019). Pada analisis regresi yang dilakukan, akan diketahui jumlah kekuatan dari antara hubungan dua variabel atau lebih serta arah dari hubungan antara variabel dependen dan independen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian berikut, penganalisisan yang dilakukan dengan analisis regresi berganda. Model regresi yang dipergunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = (\alpha) + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y: Penggunaan Informasi Akuntansi

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$: Koefisien Regresi

X1: Ekspektasi kinerja

X2: Ekspektasi Upaya

X3: Skala Usaha

X4: Umur Perusahaan

ε : Error

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji T

Pada pengujian T menjelaskan tingkatan yang mempengaruhi variabel independen secara individu, bertujuan untuk dapat memperoleh variasi variabel dependen. Kriteria pengujian T yaitu etika t hitungnya $> t$ tabelnya dan Signya $< 0,05$ (Rizkiawan, 2020: 71).

3.7.2 Uji F

Pada pengujian F dilakukan uji pada keseluruhan variabel independent yang memiliki secara simultan pada variabel dependen (Putra & Afandi, 2018). Kriterianya yaitu F hitung $> F$ tabel dan sig $< 0,05$

3.8 Lokasi dan Periode Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian berikut dilaksanakan pada sekitaran wilayah Kota Batam. Penelitian ini memiliki tujuan dalam menganalisis faktor faktor penerapan digitalisasi akuntansi pada pemilik UMKM di Kota Batam dengan menggunakan sistem pendekatan UTAUT.

3.8.2 Periode Penelitian

Jangka waktu dari penelitian dilaksanakan kurang lebih 5 bulan dimulai pada bulan September 2022 hingga berakhirnya periode penyusunan skripsi berikut. Jangka waktunya dapat digambarkan sebagai berikut:

